



Mendidik
dengan *Hati*

*Anak-anak bukan sekadar makhluk kecil.
Mereka adalah orang-orang istimewa. Mereka tumbuh
setiap hari, bukan dalam satu hari*

Mendidik dengan *Hati*

Pendidikan dini terhadap anak-anak merupakan kunci keberhasilannya di masa depan. Karena itu, telah terjadi pemahaman yang mengibaratkan anak adalah sebuah "wadah kosong" yang harus dituangi berbagai ilmu. Namun wadah itu ada yang bisa menampung banyak, ada yang sedikit, bahkan ada yang bocor. Timbul label, ada anak unggul, cerdas, normal, bodoh dan lain-lain. Anak-anak yang atas namanya sendiri tidak pernah minta dilahirkan ini harus menanggung stigma yang bukan karena perbuatannya. Mereka hanya membutuhkan WAKTU. Karena itu, kita harus bisa menerima dan menghargai sebagaimana adanya dan yakin bahwa ia punya makna bagi kehidupan ini, ia bukan sampah yang harus disingkirkan.

Buku ini mencoba memberi wawasan secara positif perihal pendidikan anak serta kiat-kiat yang dibutuhkannya agar anak bisa tumbuh menjadi dirinya sendiri, yang pada akhirnya akan mampu memberi makna terhadap panggilan hidup yang dipilihnya secara bebas.

Paul Subiyanto, pria kelahiran Bantul ini, sangat besar perhatiannya terhadap pendidikan anak. Prinsipnya bahwa Tuhan Tidak Menciptakan Sampah, telah menyemangatnya untuk terus bergelut di bidang pendidikan. Ia, yang lulus dari IKIP Santa Dharma tahun 1991, selain aktif sebagai Direktur Pendidikan Yayasan Adhi Mekar Indonesia (AMI), juga aktif menulis buku.

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008, 5490666, 5480888
Ext: 3318 & 3323
Web page: <http://www.elexmedia.co.id>

53677839

ISBN 979-20-5351-4



9 789792 053517



143040227

Kutipan Pasal 49, Ayat 1 dan 2 Undang-Undang Republik Indonesia tentang HAK CIPTA

Tentang Sanksi Pidana Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang HAK CIPTA sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1987, adalah:

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak menggandakan atau memperbanyak suatu ciptaan atau membuat dan menjual tiruan, dipidana dengan penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 100.000.000, (seratus juta rupiah);
2. Barangsiapa dengan sengaja menyalahgunakan, mengumumkan, atau menjual kembali suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 10.000.000, (sepuluh juta rupiah).

Mendidik dengan Hati

Paul Subiyanto

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Jakarta

Daftar Isi

Prakata	vii
Halaman Persembahan	ix
Pendahuluan	xi
Bab 1: Potret Buram Pendidikan	1
• Stres yang Tak Terkatakan	2
• Demi Masa Depan	6
• Ambisi Orang Tua	9
• Lima Kebiasaan Keliru dalam Mendidik	12
• Bersikap Positif Terhadap Anak	22
• Lima Pemikiran Keliru Tentang Pendidikan .	23
Bab 2: Memandang Cakrawala Baru	35
• Teori Kecerdasan Majemuk	39
• Tidak Ada Anak Bodoh	43
• Setiap Anak Boleh Salah	48
• Mendidik dengan Hati	54
Bab 3: Menumbuhkan Potensi Anak	63
• Setiap Anak Seniman	66
• Setiap Anak Ilmuwan	72
• Menajamkan Indra	79
• Mengasah Empati	88
Penutup: Anak-Anak yang Bahagia	93

Prakata

Buku ini merupakan ramuan antara refleksi pengalaman sehari-hari bergumul dengan anak-anak dan pemikiran yang berhubungan dengan pendidikan anak. Sebagai seorang guru dan orang tua, ada semacam kegalauan yang terus mengusik menyaksikan praktik pendidikan anak yang semakin kehilangan arah di satu pihak, di lain pihak anak-anak sekarang menghadapi tantangan yang jauh lebih sulit dibanding penulis sewaktu kecil. Namun demikian, setiap kali memandang pijar-pijar matanya selalu memancarkan harapan yang tak akan padam.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang sangat sederhana (jauh dari kesan ilmiah) kendati diinspirasikan oleh temuan-temuan ilmiah sehubungan dengan pendidikan anak baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, orang tua dan guru tidak perlu mengernyitkan kening untuk membacanya, atau menyisihkan waktu khusus untuk mempelajarinya. Terima kasih kepada para peneliti dan penulis yang mendedikasikan hidupnya untuk pendidikan anak dan pengembangan kualitas hidup manusia pada umumnya, seperti Daniel Goleman dengan *Emotional Intelligence*-nya, Howard Gardner de-